

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pola asuh merupakan sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara orang tua dan anak dalam lingkungan keluarga, hal ini mencakup cara orangtua menetapkan aturan, mengajarkan prinsip-prinsip, membagikan kasih sayang dan perhatian serta bagaimana orangtua menjadi teladan bagi anak-anaknya. Pola pengasuhan anak berkaitan dengan upaya keluarga dalam menciptakan rasa aman dan nyaman, seperti memberikan dukungan, serta membangun komunikasi yang baik, terutama bagi anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Pola pengasuhan ini bertujuan untuk mendukung perkembangan fisik, emosional, empati, finansial dan intelektual anak, mulai dari masa kelahiran hingga dewasa. Orang tua memegang peran penting sebagai pendidik pertama bagi anak-anak mereka, baik dalam aspek teoritis maupun praktis.<sup>1</sup>

Sebagaimana yang dikutip oleh Puput, pola asuh merupakan bentuk pengasuhan yang menyeluruh, di mana orang tua memiliki peran krusial dalam membentuk sikap dan perilaku anak sejak dini. Proses ini mencakup pendidikan, pembinaan, pembiasaan serta bimbingan anak secara optimal berdasarkan pedoman Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam konteks ini, orang tua berperan dalam menyampaikan arahan positif yang memungkinkan anak-anak untuk mengamalkan ajaran Islam secara tepat dan benar.<sup>2</sup>

Dalam konteks pengasuhan, terdapat tiga jenis pola asuh yang umumnya diterapkan oleh orang tua terhadap anak, yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Masing-masing pola ini memiliki karakteristik yang khas. Pola asuh demokratis ditandai dengan keterbukaan dalam komunikasi, mendengarkan keluhan mereka, memberi masukan, serta memiliki sikap tegas. Di sisi lain, pola asuh otoriter dicirikan oleh minimnya

---

<sup>1</sup> M Afiquil Adib, and Natacia Mujahidah, "Konsep Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir Dan formulasinya dalam pola pengasuhan anak," Jurnal kajian keislaman dan kemasyarakatan 6:2 (2021): 171-190.

<sup>2</sup> Puput Anggraini, et al., "Parenting Islami Dan Kedudukan Anak Dalam Islam," Jurnal Multidisipliner Kapalamada 1:2 (Juni 2022): 175-186.

komunikasi, dominasi yang berlebihan, serta kecenderungan untuk bersikap kaku, seringkali mengatur dan mengendalikan anak secara ketat, bahkan hingga menyakiti. Sementara itu, pola asuh permisif ditandai kurangnya bimbingan dan pengawasan, di mana orang tua memberikan hukuman, dan membiarkan anak bertindak bebas.<sup>3</sup>

Generasi *Sandwich* merujuk pada kelompok orang dewasa yang berada dalam tanggung jawab terhadap tiga generasi, yaitu dirinya sendiri, orang tua atau keluarganya, dan anak-anaknya. Situasi ini diibaratkan seperti sebuah *sandwich* dengan dua roti di bagian atas dan bawah yang menghimpit sepotong daging. Roti atas menggambarkan orang tua, roti bagian bawah digambarkan sebagai anak, dan daging menggambarkan diri kita sendiri. Generasi *sandwich* ini terdiri dari orang dewasa berusia lima puluh hingga enam puluh tahun yang merawat orang tua lanjut usia, anak-anak, dan cucu, atau individu yang berusia tiga puluh hingga empat puluh tahun dengan tanggung jawab terhadap anak-anak, orang tua yang mulai menua, dan kakek-nenek.<sup>4</sup>

Peneliti akan membahas mengenai Pola Asuh Anak Keluarga Muslim Generasi *Sandwich*, dengan menggunakan 2 pendekatan teori, yaitu teori Lawrence Friedman dan teori hukum Islam. Teori Lawrence merupakan teori yang digunakan untuk menganalisis suatu sistem dalam konteks hukum. Teori ini menyatakan bahwa sistem hukum terdiri dari 3 komponen, yaitu struktur hukum (*legal structure*), substansi hukum (*legal substance*), dan budaya hukum (*legal culture*).<sup>5</sup>

- a. Struktur hukum (*legal structure*) merujuk pada institusi yang diciptakan oleh sistem hukum, yang memiliki berbagai fungsi untuk memastikan sistem tersebut dapat beroperasi dengan baik. Dalam konteks pola asuh Generasi *Sandwich* keluarga Muslim di Indonesia, struktur hukum ini berakar pada prinsip-prinsip syariah Islam serta norma-norma hukum

---

<sup>3</sup> Atik Purwasih, "Pola Asuh Keluarga Muslim di Lampung Selatan," *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 12:1 (Juni 2022): 85-92.

<sup>4</sup> Allya Augustine Frassinetti, et al, *Konsep Diri Generasi Sandwich*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 1-57.

<sup>5</sup> CSA Teddy Lesmana, "Pokok-Pokok Pikiran Lawrence Meir Friedman; Sistem Hukum Dalam Perspektif Ilmu Sosial," <https://nusaputra.ac.id/> (diakses tanggal 11 Oktober 2024).

nasional yang mengatur hak dan kewajiban orang tua dan anak dalam keluarga.

- b. *Substansi* adalah mengacu pada produk hukum, yakni peraturan-peraturan. Dalam pola asuh Generasi *Sandwich* keluarga Muslim di Indonesia, *substansi* ini mencakup regulasi normatif yang mengatur tanggung jawab pengasuhan anak, seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Undang-undang tersebut menetapkan bahwa setiap anak berhak atas perawatan, perlindungan, dan pendidikan yang layak dari orang tuanya.<sup>6</sup>
- c. Budaya hukum adalah bagian dari budaya masyarakat secara umum mencakup kebiasaan, opini, serta cara pandang yang mempengaruhi bagaimana masyarakat untuk mendekati atau menjauh hukum. Dalam konteks pola asuh Generasi *Sandwich* di keluarga Muslim di Indonesia, Budaya hukum ini mencerminkan perpaduan antara nilai-nilai agama, norma sosial, dan hukum positif yang membentuk persepsi serta praktik masyarakat dalam menjalankan tanggung jawab pengasuhan, baik terhadap anak maupun orang tua lanjut usia.<sup>7</sup>

Dalam perspektif Islam, pola asuh menekankan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab penuh untuk merawat, menjaga, dan melindungi anak-anak mereka. Anak dianggap sebagai amanah dari Allah, swt., sehingga orang tua wajib merawatnya dengan baik, karena kelak mereka akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah. Pada masa awal kehidupan, anak-anak belum memiliki kesadaran akan bahaya yang mengancam mereka, dan juga belum mampu mencegah atau menghindari berbagai penyakit. Oleh karena itu, orang tualah yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Tegar Sukma Wahyudi and Toto Kushartono, "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak Yang Menjadi Korban Perlakuan Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak," *Jurnal Dialektika Hukum* 2, no. 1 (2020): 57–82.

<sup>7</sup> CSA Teddy Lesmana, "Pokok-Pokok Pikiran Lawrence Meir Friedman; Sistem Hukum Dalam Perspektif Ilmu Sosial," <https://nusaputra.ac.id/> (diakses tanggal 11 Oktober 2024).

<sup>8</sup> Elly Dwi Audina, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pola Asuh Oleh Orangtua Yang Mengabaikan Tumbuh Kembang Anak (Studi Kasus Di Way Ngisen Kecamatan Sukadana)," (*Skripsi*, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 1-43.

Setiap anggota keluarga perlu menunjukkan komitmen dan saling memberikan dukungan dalam menerapkan pola asuh anak pada Generasi *Sandwich*, karena perawatan anak dalam konteks ini memerlukan bantuan yang kuat dari anggota keluarga. Selain itu, para orang tua dalam Generasi *Sandwich* sering menghadapi berbagai tantangan dalam pengasuhan anak, termasuk depresi, stres, serta kelelahan fisik dan mental. Oleh karena itu, penting untuk menyeimbangkan peran dalam proses pengasuhan anak Generasi *Sandwich*. Fenomena yang dikenal sebagai "Generasi *Sandwich*" umumnya terjadi ketika orang tua terperangkap dalam generasi tersebut, yang meningkatkan kemungkinan bahwa anak-anak mereka akan mengikuti pola yang sama. Di sisi lain, munculnya Generasi *Sandwich* seringkali disebabkan oleh ketidaksiapan individu dalam merencanakan masa depan, yang meliputi pengelolaan keuangan, pengeluaran yang berlebihan, serta rendahnya pendapatan.<sup>9</sup>

Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam fenomena Pola Asuh Generasi *Sandwich* di wilayah Jalan Tamansari Sunyaragi, yang terletak di RT 02 RW 02, Kecamatan Kesambi, Kelurahan Sunyaragi, Kota Cirebon. Wilayah ini menjadi perhatian karena banyaknya keluarga yang menghadapi permasalahan dalam pola asuh anak, terutama yang berkaitan dengan kondisi unik dari Generasi *Sandwich*. Generasi *Sandwich* merujuk pada kelompok individu yang berada di tengah-tengah, bertanggung jawab atas perawatan orang tua lanjut usia di satu sisi, dan mengurus anak-anak yang masih kecil di sisi lainnya. Situasi ini menciptakan tekanan emosional, sosial, dan ekonomi yang signifikan, yang berdampak pada pola pengasuhan yang diterapkan dalam keluarga-keluarga tersebut.

Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi Sistem Pola Asuh Anak Keluarga Muslim Generasi *Sandwich* dari perspektif *Legal System* Lawrence Friedman, karena fenomena ini banyak ditemukan di wilayah tersebut.

---

<sup>9</sup> Allya Augustine Frassinetti, et al, *Konsep Diri Generasi Sandwich*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 1-57.

Salah satu alasan pemilihan lokasi ini adalah karena akses yang mudah terhadap data dan informasi yang dibutuhkan. Peneliti memiliki peluang untuk menggali informasi dari informan-informan yang cakap dan kredibel, yang dapat memberikan pemahaman mendalam terkait fenomena Generasi *Sandwich* di wilayah tersebut. Selain itu, wilayah ini menawarkan fasilitas yang lebih terjangkau, memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data secara komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan mendasar, antara lain:

*Pertama*, terkait struktur hukum yang berlaku dalam pola asuh anak di keluarga Muslim Generasi *Sandwich*. Peneliti akan melihat bagaimana aturan formal dan informal yang ada di masyarakat memengaruhi cara keluarga Muslim Generasi *Sandwich* mengatur pola pengasuhan anak mereka, serta bagaimana struktur ini menciptakan dinamika tertentu dalam pola asuh tersebut.

*Kedua*, terkait faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya substansi hukum dalam pola asuh anak di keluarga Muslim Generasi *Sandwich*. Dalam konteks ini, peneliti akan menyoroti aturan-aturan atau kebijakan yang berlaku serta bagaimana nilai-nilai hukum, agama, dan tradisi mempengaruhi pola asuh yang diterapkan.

*Ketiga*, terkait dampak budaya hukum, khususnya pola asuh demokratis, terhadap anak-anak dalam keluarga Generasi *Sandwich*. Peneliti akan mengeksplorasi apakah budaya pengasuhan yang lebih demokratis dapat membantu mengurangi tekanan yang dihadapi oleh Generasi *Sandwich* dan bagaimana pendekatan pengasuhan ini mempengaruhi perkembangan anak-anak dalam keluarga tersebut.

Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai dinamika keluarga Generasi *Sandwich* di Indonesia, khususnya dalam konteks keluarga Muslim. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang cara-cara yang efektif untuk mendukung keluarga yang berada dalam situasi ini, baik dari sisi kebijakan hukum maupun intervensi sosial

yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengasuhan anak dalam keluarga.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Kajian

Wilayah Kajian pada masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Hukum Islam dan Perlindungan Anak, dimana topiknya mengenai Pengasuhan anak dalam Hukum Keluarga Islam dan akan dilakukan penelitian mengenai Analisis Sistem Pola Asuh Anak Keluarga Muslim Generasi *Sandwich* Perspektif *Legal System* Lawrence Friedman.

#### b. Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi individu yang terlibat,<sup>10</sup> dalam hal ini keluarga Muslim Generasi *Sandwich* di Jalan Tamansari Sunyaragi, Kota Cirebon. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara menyeluruh fenomena sosial yang kompleks, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh anak dalam keluarga Generasi *Sandwich*.

Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai situasi yang sedang dikaji. Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mengumpulkan data dari narasumber yang relevan, seperti anggota keluarga Generasi *Sandwich*, melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penelitian deskriptif ini memungkinkan subjek penelitian, yaitu keluarga Muslim Generasi *Sandwich*, untuk

---

<sup>10</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60.

menceritakan pengalaman mereka sendiri, terutama terkait bagaimana mereka menghadapi tantangan dalam pola asuh anak di tengah tanggung jawab ganda mereka, yaitu mengurus orang tua dan anak-anak.

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan menceritakan kembali informasi yang diperoleh dalam bentuk kronologi deskriptif. Proses ini melibatkan penyusunan data berdasarkan urutan kejadian atau pengalaman para partisipan, sehingga pembaca dapat memahami alur peristiwa dan dinamika yang terjadi dalam keluarga Generasi *Sandwich* di wilayah tersebut. Pendekatan ini juga membantu peneliti mengungkap secara rinci pola asuh yang diterapkan oleh keluarga Muslim Generasi *Sandwich* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dari segi hukum, budaya, maupun nilai-nilai keagamaan.

Sebab pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah terkait Analisis Pola Asuh Keluarga Muslim Generasi *Sandwich* di Jalan Tamansari Sunyaragi. Dalam konteks ini, penelitian akan memfokuskan pada bagaimana keluarga Muslim Generasi *Sandwich* mengatur pola asuh anak mereka, tantangan yang dihadapi, serta dampak sosial dan psikologis dari situasi Generasi *Sandwich* ini terhadap anak-anak dan keluarga secara keseluruhan. Analisis ini tidak hanya berfokus pada deskripsi fenomena, tetapi juga memberikan wawasan mengenai aspek-aspek hukum, agama, dan budaya yang mempengaruhi pola pengasuhan dalam keluarga Muslim tersebut.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena pola asuh anak dalam keluarga Generasi *Sandwich* di wilayah penelitian, serta menjadi dasar bagi rekomendasi kebijakan atau intervensi sosial yang relevan.

### c. Jenis Masalah

Adapun jenis masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai Analisis Sistem Pola Asuh Anak Keluarga Muslim Generasi *Sandwich* Perspektif *Legal System* Lawrence Friedman.

## 2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tentu memerlukan batasan yang jelas, dengan tujuan agar penelitian tetap fokus, sistematis, serta tidak keluar dari lingkup pembahasan yang telah ditetapkan. Batasan penelitian sangat penting agar permasalahan yang dikaji dapat dianalisis secara mendalam tanpa terlalu meluas ke aspek-aspek yang tidak relevan dengan tujuan utama penelitian.

Dalam penelitian ini, batasan masalah yang akan menjadi fokus adalah keluarga Muslim Generasi *Sandwich* yang tinggal di wilayah Tamansari Sunyaragi, Kota Cirebon. Fokus utama penelitian ini adalah pada pola asuh anak-anak dalam keluarga Generasi *Sandwich*, khususnya yang berusia 2-12 tahun. Batasan usia ini dipilih karena rentang usia tersebut merupakan masa perkembangan penting dalam pertumbuhan anak, di mana pola asuh orang tua berperan signifikan dalam pembentukan karakter, perilaku, serta perkembangan sosial dan emosional anak.

Adapun batasan geografis yang ditetapkan, yaitu di wilayah Jalan Tamansari Sunyaragi, juga dipilih dengan pertimbangan ketersediaan data yang relevan dan keunikan konteks sosial di wilayah tersebut. Peneliti akan berfokus pada keluarga Muslim di daerah ini yang berada dalam kondisi Generasi *Sandwich*, yaitu keluarga yang terjepit antara tanggung jawab mengurus orang tua yang lanjut usia dan anak-anak yang masih kecil.

Selain itu, peneliti juga membatasi kajian pada aspek pola asuh yang mencakup bagaimana orang tua dalam keluarga Muslim Generasi *Sandwich* menjalankan peran mereka dalam mendidik anak, pengaruh kondisi Generasi *Sandwich* terhadap pengasuhan, serta dampaknya terhadap anak-anak usia 2-12 tahun dalam keluarga tersebut. Hal ini

bertujuan untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas ke aspek lain yang kurang relevan, seperti pengelolaan keuangan atau masalah kesehatan orang tua lanjut usia yang bukan menjadi fokus utama penelitian ini.

Dengan demikian, batasan-batasan yang diterapkan dalam penelitian ini akan membantu peneliti tetap berfokus pada pokok permasalahan yang ingin diteliti, yaitu pola asuh anak dalam keluarga Muslim Generasi *Sandwich*, dan memastikan bahwa penelitian dapat berjalan secara sistematis, mendalam, serta menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana struktur hukum pola asuh anak keluarga Muslim generasi *sandwich*?
- b. Apa faktor penyebab terbentuknya *substansi* hukum dalam pola asuh anak keluarga Muslim generasi *sandwich*?
- c. Bagaimana dampak budaya pola asuh demokratis bagi anak-anak dalam keluarga tersebut?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dan manfaat yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian diantaranya:

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi Struktur Hukum pola asuh anak keluarga muslim Generasi *Sandwich*.
- b. Untuk menganalisis faktor yang memengaruhi terbentuknya Substansi Hukum dalam pola asuh tersebut.
- c. Untuk mengevaluasi dampak Budaya pola asuh demokratis bagi anak-anak dari keluarga muslim Generasi *Sandwich*.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Menambah wawasan terkait penerapan teori hukum Islam dan sistem hukum Lawrence Friedman dalam konteks pengasuhan anak.

### b. Secara Praktis

Memberikan saran bagi keluarga generasi *Sandwich* untuk memperbaiki pola pengasuhan mereka, serta rekomendasi kebijakan relevan.

## D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Maka peneliti akan menyampaikan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan judul yang dibahas oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Novie Purnia Putri menulis tesis dengan judul “Perempuan Pekerja Generasi *Sandwich* (Dinamika dan Strategi *Coping*)”. Tesis tersebut membahas tentang metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan (ibu) pekerja generasi *sandwich* memiliki dinamika yang berbeda dalam menangani stress, strategi yang digunakan untuk menangani stres adalah fokus masalah dan fokus emosi.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini adalah objek kajian, yaitu sama-sama membahas mengenai generasi *sandwich* sebagai kelompok sosial yang unik dan penuh tantangan. Sedangkan perbedaannya yaitu Tesis Novie lebih menekankan pada perempuan pekerja dalam generasi *sandwich*, serta dinamika psikologis dan strategi coping yang mereka gunakan dalam menghadapi tekanan peran ganda. Dengan demikian, kedua penelitian ini saling melengkapi dalam memperkaya pemahaman mengenai fenomena generasi *sandwich* di Indonesia, baik dari perspektif individual dan psikologis maupun dari sisi sosial, kultural, dan legal.

---

<sup>11</sup> Novie Purnia Putri, “Perempuan Pekerja Generasi *Sandwich* (Dinamika Dan Strategi *Coping*),” (*Tesis*, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Pekerjaan Sosial, 2020), 1-97.

2. Nova Indah Prameswari menulis skripsi dengan judul “Peran Generasi *Sandwich* Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarganya Di Kota Sidoarjo”. Skripsi tersebut membahas tentang peran Generasi *Sandwich* dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang diteliti adalah Generasi Z atau karyawan muda dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dapat memberikan informasi yang lengkap dan kompleks kepada informan.<sup>12</sup> Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai generasi *sandwich*. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini berfokus pada peran Generasi *Sandwich* dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sementara penelitian ini akan berfokus pada pola asuh generasi *sandwich*.
3. Inta Nuriyah menulis skripsi dengan judul “*Sandwich Generation* Dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)”. Skripsi ini membahas tentang *Sandwich Generation* Dalam Perspektif Al-Qur’an. Metode skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menangani fenomena *sandwich generation*, kita perlu mempertimbangkan beberapa aspek penting dan memahami fungsi orang tua terhadap anak sebagai generasi *sandwich* yang mengasuh anak dan orang tua pada waktu yang bersamaan. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pola asuh dan generasi *sandwich*. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini berfokus dengan perspektif Al-Qur’an, sementara penelitian ini akan berfokus dengan perspektif lawrence friedman.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Nova Indah Prameswari, “Peran Generasi *Sandwich* Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarganya Di Kota Sidoarjo,” (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023), 1-92.

<sup>13</sup> Inta Nuriyah, “*Sandwich Generation* Dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik),” (*Skripsi*, Ushuluddin, Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 1-80.

4. Honesty Artanty menulis skripsi dengan judul “Perilaku Keuangan Perempuan Pekerja Generasi *Sandwich* di Kabupaten Sleman, Yogyakarta”. Skripsi tersebut membahas tentang Perilaku Keuangan Perempuan Pekerja Generasi *Sandwich*. Metode skripsi ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitiannya menggunakan 6 indikator, yang meliputi; 1) dalam hal perencanaan, sebagian besar orang belum rutin melakukan pendataan & evaluasi keuangan dan belum memiliki rencana pensiun. Meskipun demikian, sebagian besar orangtua telah menyiapkan sesuatu untuk anak-anaknya. 2) dari aspek saving, tingkat kesadaran masyarakat tentang memiliki tabungan dan dana darurat sangat tinggi. 3) dari hal asuransi, 50% masyarakat tidak memiliki asuransi dimana salah satu alasannya adalah karena tingkat kepercayaan yang rendah terhadap lembaga asuransi, adapun masyarakat yang telah memiliki asuransi mendapatkan asuransi tersebut dari perusahaan tempat mereka bekerja. 4) dari aspek investasi, minat masyarakat dalam berinvestasi dapat dikatakan cukup tinggi dengan tujuan yang berbeda-beda. 5) dari aspek utang dan kewajiban, sebagian besar masyarakat memiliki hutang jangka panjang, dimana beberapa di antaranya memiliki rasio pelunasan utang yang cukup tinggi. Dalam membayar pajak dan zakat sebagai kewajiban, masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi. 6) dari aspek pengeluaran lain, kesadaran masyarakat dalam memisahkan antara kebutuhan dengan keinginan cukup tinggi. Masyarakat juga selalu menyisihkan pendapatan untuk bersedekah. Secara keseluruhan, perilaku keuangan masyarakat Sleman belum dapat dikatakan baik.<sup>14</sup> Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pola generasi *sandwich*. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini berfokus dengan Perilaku Keuangan Perempuan Pekerja

---

<sup>14</sup> Honesty Artanty, “Perilaku Keuangan Perempuan Pekerja Generasi *Sandwich* Di Kabupaten Sleman, Yogyakarta,” (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023), 1-67.

Generasi *Sandwich*, sementara penelitian ini akan berfokus dengan Pola asuh generasi *sandwich*.

5. Ismail Adam menulis skripsi dengan judul “Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Muslim Di Desa Bidara Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur”. Skripsi tersebut membahas tentang pola asuh anak dalam keluarga muslim. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan keilmuan. Hasil Penelitian di Desa Bidara menemukan bahwa pola asuh anak dalam keluarga Muslim terdiri dari otoriter, permisif, dan demokratis. Pola asuh otoriter cenderung menghasilkan anak yang kurang percaya diri, temperamental, dan tidak mendengarkan orang tua. Pola asuh permisif mengakibatkan putus sekolah, tawuran, dan perilaku negatif. Sedangkan Pola asuh demokratis memungkinkan anak untuk tumbuh dengan rasa percaya diri yang lebih tinggi. Pemerintah perlu memperhatikan pola asuh anak dan pendidikan di Desa Bidara.<sup>15</sup> Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pola asuh anak dalam keluarga muslim. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini berfokus Di Desa Bidara Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur, sementara penelitian ini akan berfokus dengan Pola asuh generasi *sandwich*.
6. Suyatno menulis jurnal dengan judul “Kelemahan Teori Sistem Hukum Menurut Lawrence M. Friedman Dalam Hukum Indonesia”. jurnal tersebut membahas tentang Kelemahan Teori Sistem Hukum Menurut Lawrence M. Friedman dalam hukum Indonesia. Metode yuridis normative akan mampu mendiskripsikan dari pembahasan ini. Kelemahan teori sistem tidaklah selalu jelek. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa teori sistem setiap negara sangatlah relative.

---

<sup>15</sup> Ismail Adam, “Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Muslim Di Desa Bidara Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur,” (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021), 1-94.

Sistem hukum Pancasila bersifat prismatic yakni mendudukan semua yang baik dari sistem lainnya. Reformasi hukum diharapkan mampu menjawab tantangan masyarakat.<sup>16</sup> Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai sistem hukum menurut lawrence friedman. Sedangkan perbedaannya yaitu jurnal ini berfokus dengan kelemahan teori system hukum menurut lawrence friedman, sementara penelitian ini akan berfokus dengan pola asuh keluarga muslim generasi *sandwich*.

7. Melsinta Dapang dan lainnya menulis jurnal dengan judul “Studi Literatur Perbandingan Kemampuan Generasi *Sandwich* Dengan Generasi Non-*Sandwich* Terhadap Perilaku Pengelolaan Finansial” jurnal tersebut membahas tentang kemampuan Generasi *Sandwich* dengan generasi non-*sandwich* terhadap perilaku pengelolaan finansial. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode studi literatur yaitu dengan menelaah berbagai *e-book*, artikel, serta jurnal ilmiah yang terdapat di berbagai sumber pencarian digital seperti Google Scholar. Hasil pembahasannya di antara generasi *sandwich* dan non-*sandwich*, generasi milenial dan Gen Z cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik karena melek teknologi. Informasi edukatif mudah diakses dapat membantu meningkatkan pemahaman keuangan semua lapisan masyarakat. OJK terus berupaya meningkatkan literasi keuangan melalui program 'Memperluas Akses Keuangan dan Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat' serta gotong royong dalam strategi literasi keuangan.<sup>17</sup> Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai generasi *sandwich*. Sedangkan perbedaannya yaitu jurnal ini berfokus dengan kelemahan kemampuan generasi *sandwich* dengan generasi non-

---

<sup>16</sup> Suyatno, “Kelemahan Teori Sistem Hukum Menurut Lawrence M.Friedman Dalam Hukum Indonesia,” *Ius Facti: Jurnal Berkala Fakultas Hukum Universitas Bung Karno* 2, no. 1 (2019): 197-205.

<sup>17</sup> Melsinta Dapang, Martha Caroline Agatha Hasibuan, and Zahwa Syarifa, “Studi Literatur Perbandingan Kemampuan Generasi *Sandwich* Dengan Generasi Non- *Sandwich* Terhadap Perilaku Pengelolaan Finansial,” *Jurnal Bela Negara UPN Veteran Jakarta* Vol. 1, no. 2 (2023): 22–31.

*sandwich* terhadap perilaku pengelolaan finansial, sementara penelitian ini akan berfokus dengan pola asuh keluarga muslim generasi *sandwich*.

8. Amelia Rahman dan Turro Seltris Wongkaren menulis jurnal dengan judul “Pengaruh modal sosial terhadap kebahagiaan generasi *sandwich* di Indonesia” jurnal tersebut membahas tentang kebahagiaan generasi *sandwich* di Indonesia. Metode yang digunakan yaitu estimasi OLS, hasil analisis menunjukkan bahwa indeks kebahagiaan pada generasi *sandwich* dan non-*sandwich* tidak berbeda secara nyata, tetapi secara umum modal sosial berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan. Selain itu kondisi kesehatan ditemukan sebagai variabel yang menjadi mekanisme bagaimana modal sosial memengaruhi kebahagiaan. Peningkatan nilai modal sosial pada generasi *sandwich* yang memiliki kesehatan yang kurang baik akan lebih bermanfaat dalam meningkatkan kebahagiaannya. Sementara itu variabel pendapatan rumah tangga dan pendidikan ditemukan bukan menjadi mekanisme bagaimana modal sosial memengaruhi kebahagiaan.<sup>18</sup> Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai generasi *sandwich*. Sedangkan perbedaannya yaitu jurnal ini berfokus dengan Pengaruh modal sosial terhadap kebahagiaan generasi *sandwich* di Indonesia, sementara penelitian ini akan berfokus dengan pola asuh keluarga muslim generasi *sandwich*.
9. Namira Ummi Khalsum menulis jurnal dengan judul “Hubungan Beban Pengasuhan Dan Kualitas Hidup Pada Perempuan Generasi *Sandwich* Di Kota Solok” jurnal tersebut membahas tentang hubungan beban pengasuhan dan kualitas hidup pada perempuan generasi *sandwich*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ( $r_{xy} = - 0,126$ ), dan dengan signifikansi 0,383 ( $p < 0,05$ ) hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil

---

<sup>18</sup> Amelia Rahman and Turro Seltris Wongkaren, “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kebahagiaan Generasi *Sandwich* Di Indonesia,” *Jurnal Kependudukan Indonesia* 17, no. 2 (2023): 143-160.

(Ho) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban pengasuhan dengan kualitas hidup, maksudnya tinggi atau rendahnya beban pengasuhan yang didapatkan oleh seorang ibu tidak dapat membuat kualitas hidup yang dirasakannya rendah.<sup>19</sup> Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai generasi *sandwich*. Sedangkan perbedaannya yaitu jurnal ini berfokus dengan hubungan beban pengasuhan dan kualitas hidup pada perempuan generasi *sandwich* di Kota Solok, sementara penelitian ini akan berfokus dengan pola asuh keluarga muslim generasi *sandwich*.

10. Ferlistya Pratita Rari dan lainnya menulis jurnal dengan judul “Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi *Sandwich* Dan Non-Generasi *Sandwich*” jurnal tersebut membahas tentang perbandingan tingkat kebahagiaan antara generasi *sandwich* dan non-generasi *sandwich*. Penelitian ini mengombinasikan metode kuantitatif (analisis regresi jalur) dan kualitatif (wawancara mendalam). Hasil dalam penelitian adalah: (1) tidak terdapat perbedaan tingkat kebahagiaan antara generasi *sandwich* dan non-generasi *sandwich*, (2) variabel yang berpengaruh langsung terhadap kebahagiaan adalah kesehatan dan pendapatan, sedangkan jumlah tanggungan keluarga dan waktu luang tidak berpengaruh langsung, (3) keberadaan orang tua tidak membuat generasi *sandwich* merasa terbebani.<sup>20</sup> Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai generasi *sandwich*. Sedangkan perbedaannya yaitu jurnal ini berfokus dengan tingkat kebahagiaan antara generasi *sandwich* dan non-generasi *sandwich*, sementara penelitian ini akan berfokus dengan pola asuh keluarga muslim generasi *sandwich*.

---

<sup>19</sup> Namira Umami Khalsum, “Hubungan Beban Pengasuhan Dan Kualitas Hidup Pada Generasi *Sandwich* Di Kota Solok,” *JPI: Jurnal Psikologi Islam* 01, no. 02 (2023): 19–38.

<sup>20</sup> Ferlistya Pratita Rari, Jamalludin Jamalludin, and Putri Nurokhmah, “Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi *Sandwich* Dan Non-Generasi *Sandwich*,” *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan* 6, no. 1 (2022): 1–13.

## E. Kerangka Pemikiran

Pola asuh menurut Islam adalah sikap dan perilaku orang tua terhadap anak dalam pengasuhan yang merupakan tanggung jawab orang tua kepada anaknya sebagaimana surat Al-Luqman (31):17. Berdasarkan surat Luqman memerintahkan dan menuntut anaknya untuk mendirikan shalat dan mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan melarang orang supaya tidak melakukan perbuatan buruk. Oleh karena itu, hal ini tidak mungkin dapat dilakukan kecuali dari pola asuh yang tepat sehingga anak memiliki konsep diri yang baik pula.<sup>21</sup>

Beban pengasuhan pada generasi *sandwich* dapat terjadi oleh beberapa faktor penyebab, baik secara internal, eksternal, ataupun demografis. Secara internal, faktor terjadinya beban pengasuhan diantaranya efikasi diri, kualitas hidup, dan kesehatan. Secara eksternal, faktor terjadinya beban pengasuhan yaitu status kekeluargaan, status fungsional penerima perawatan, jumlah jam kerja, kesejahteraan keluarga, dan dukungan sosial.<sup>22</sup>

Teori Legal Sistem Lawrance Friedman adalah sebuah teori untuk menganalisis suatu sistem pada tatanan hukum dalam kajian. Teori ini menyebutkan sistem hukum terdiri dari 3 komponen yaitu struktur hukum (*legal structure*), substansi hukum (*legal substance*), dan budaya hukum (*legal culture*).<sup>23</sup>

a) Struktur hukum (*legal structure*) merujuk pada institusi yang diciptakan oleh sistem hukum, yang memiliki berbagai fungsi untuk memastikan sistem tersebut dapat beroperasi dengan baik. Dalam konteks pola asuh Generasi *Sandwich* keluarga Muslim di Indonesia, struktur hukum ini berakar pada prinsip-prinsip syariah Islam serta norma-norma hukum nasional yang mengatur hak dan kewajiban orang tua dan anak dalam keluarga.

---

<sup>21</sup> Putri Indah Pratiwi, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Islam Dan Implikasi Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak," (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2023), 1-109.

<sup>22</sup> Namira Umami khalsum. YB, "Hubungan beban pengasuhan dan kualitas hidup Pada perempuan Generasi *sandwich* di kota Solok," *Jurnal Psikolog Islam* 2:2 (November 2023): 19-38.

<sup>23</sup> CSA Teddy Lesmana, "Pokok-Pokok Pikiran Lawrence Meir Friedman; Sistem Hukum Dalam Perspektif Ilmu Sosial," <https://nusaputra.ac.id/> (diakses tanggal 11 Oktober 2024)

b) *Substansi* adalah mengacu pada produk hukum, yakni peraturan-peraturan. Dalam pola asuh Generasi *Sandwich* keluarga Muslim di Indonesia, *substansi* ini mencakup regulasi normatif yang mengatur tanggung jawab pengasuhan anak, seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Undang-undang tersebut menetapkan bahwa setiap anak berhak atas perawatan, perlindungan, dan pendidikan yang layak dari orang tuanya.<sup>24</sup>

c) Budaya hukum adalah bagian dari budaya masyarakat secara umum mencakup kebiasaan, opini, serta cara pandang yang mempengaruhi bagaimana masyarakat untuk mendekati atau menjauh hukum. Dalam konteks pola asuh Generasi *Sandwich* di keluarga Muslim di Indonesia, Budaya hukum ini mencerminkan perpaduan antara nilai-nilai agama, norma sosial, dan hukum positif yang membentuk persepsi serta praktik masyarakat dalam menjalankan tanggung jawab pengasuhan, baik terhadap anak maupun orang tua lanjut usia.<sup>25</sup>

Ada beberapa implikasi pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep diri anak dalam perspektif Islam, yaitu anak dapat memahami hakikat dirinya sebagai hamba Allah swt., dan sebagai anak untuk kedua orang tuanya. Sehingga anak dapat memahami norma-norma dan menjalani kehidupannya dengan baik melalui beberapa pola asuh yang diterapkan orang tuanya, diantaranya pola asuh yang bersifat keteladanan, pola asuh yang bersifat nasihat, pola asuh yang bersifat perhatian atau pengawasan, pola asuh yang bersifat adat kebiasaan dan pola asuh yang bersifat hukuman.<sup>26</sup>

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pola asuh anak dalam keluarga Muslim generasi *sandwich*. Penelitian ini akan

---

<sup>24</sup> Wahyudi and Kushartono, "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak Yang Menjadi Korban Perlakuan Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak."

<sup>25</sup> CSA Teddy Lesmana, "Pokok-Pokok Pikiran *Lawrence Meir Friedman*; Sistem Hukum Dalam Perspektif Ilmu Sosial," <https://nusaputra.ac.id/> (diakses tanggal 11 Oktober 2024).

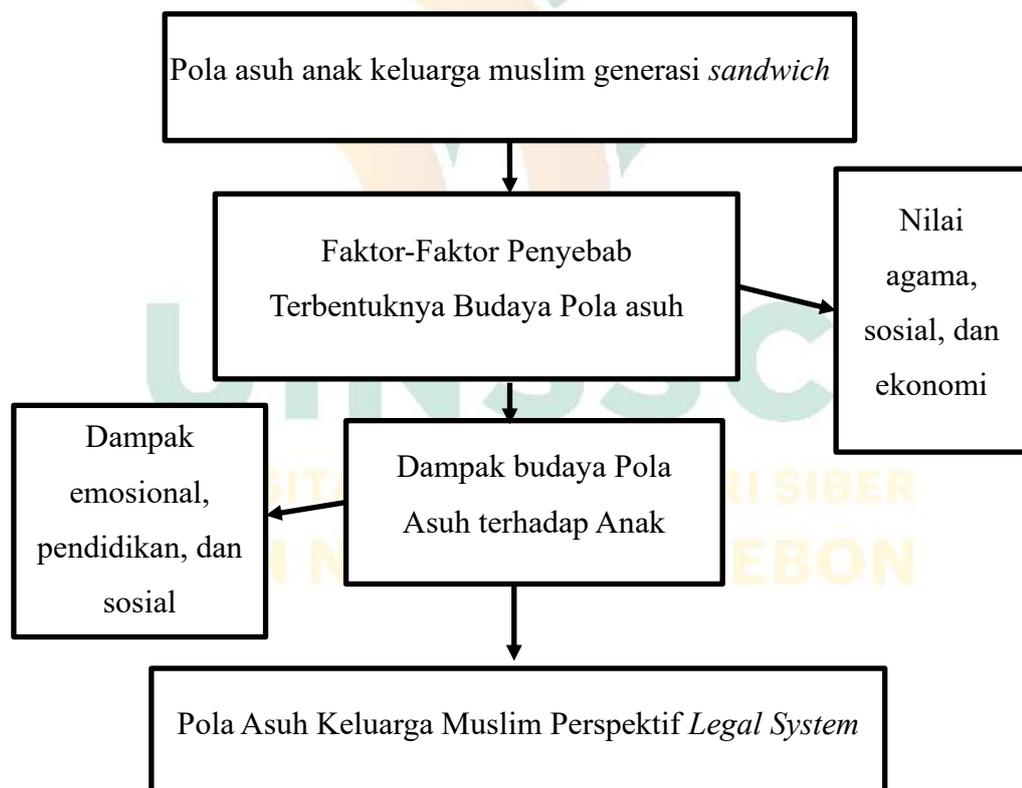
<sup>26</sup> Putri Indah Pratiwi, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Islam Dan Implikasi Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak," (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2023), 1-109.

menggunakan perspektif *Legal System* yang dikemukakan oleh Lawrence Friedman, yang terdiri dari tiga elemen utama: struktur hukum, substansi hukum, dan budaya hukum. Dalam konteks penelitian ini, fokus utamanya adalah pada budaya hukum, yang akan mengkaji budaya pola asuh anak dalam keluarga Muslim generasi *sandwich*, faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya budaya tersebut, serta dampaknya bagi perkembangan anak.

Adapun kerangka pemikiran yang diuraikan peneliti akan disajikan dalam bentuk gambar diagram atau skema yang memudahkan pemahaman alur logis dari penelitian ini. Kerangka ini akan memperlihatkan hubungan

antara faktor-faktor yang memengaruhi, proses pola asuh, serta dampaknya terhadap anak dalam konteks keluarga Muslim generasi *sandwich*

**Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran**



## F. Metodologi Penelitian

Adapun Langkah-langkah untuk memahami fokus penelitian menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi objek penelitian ini adalah pada Jalan Tamansari Sunyaragi, Kota Cirebon. Lokasi ini dipilih karena fenomena generasi *sandwich* banyak ditemukan dan akses informasi serta fasilitas yang didapatkan jauh lebih terjangkau peneliti daripada ditempat lain. Informan-informan yang ada pada daerah tersebut memberikan informasi yang sangat cakup bagi kepentingan data yang diperoleh oleh peneliti.

### 2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang meminta seseorang atau sekelompok orang untuk menceritakan pengalaman mereka sendiri. Peneliti kemudian menceritakan kembali informasi ini dalam kronologi deskriptif.<sup>27</sup>

### 3. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan studi kasus digunakan. Pendekatan studi kasus adalah jenis penelitian di mana suatu hal tertentu (kasus) diteliti dalam waktu dan kegiatan (even, program, proses, institusi, atau kelompok sosial), dan informasi dikumpulkan secara menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu<sup>28</sup> dengan menggunakan pendekatan ini, akan didapatkan sebuah hasil Analisa yang berkaitan dengan faktor dan dampak dari masyarakat Jalan Tamansari Sunyaragi sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

### 4. Sumber data

#### a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari subyek pengukuran/pengamatan atau dari sumber pertama. Pada penelitian

---

<sup>27</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," 2.

<sup>28</sup> Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3:1 (2022): 1–9.

kualitatif pengumpulan data primer umumnya menggunakan instrumen pengumpulan data secara langsung seperti wawancara dengan keluarga Muslim generasi *Sandwich* di wilayah penelitian.<sup>29</sup>

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.<sup>30</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan pola asuh, generasi *sandwich*, perspektif hukum islam.

5. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung mengenai dasar pola asuh generasi *sandwich* di masyarakat Tamansari sunyaragi.
- b. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*) adalah suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi dan bertukar ide guna penelitian dengan cara bertanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Wawancara juga digunakan sebagai pembuktian terhadap keterangan atau informasi yang diperoleh sebelumnya. Dengan wawancara bisa menggali informasi secara mendalam, terbuka dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian. Metode wawancara mendalam dilakukan

---

<sup>29</sup> Ade Heryana, "Data Dan Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *UNPAR Press* 1, no. 1 (2021): 1–19.

<sup>30</sup> Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 308-316.

dengan mempersiapkan daftar pertanyaan sesuai dengan topik/masalah yang akan diselesaikan.<sup>31</sup>

- c. Dokumentasi yaitu melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.<sup>32</sup>

## 6. Analisis data

### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat di pertanggung jawabkan.

### b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

---

<sup>31</sup> Nila Nazilatul Mazaya and Suliswaningsih Suliswaningsih, "Perancangan UI/UX Aplikasi 'Dengerin' Berbasis Mobile Menggunakan Metode Design Thinking," *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika* 12, no. 2 (2023): 39–49.

<sup>32</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1:2 (2023): 1-9.

c. Verifikasi atau penyimpulan data

Proses terakhir dari langkah-langkah yang disebutkan di atas disebut penarikan kesimpulan. Ini didasarkan pada data yang telah dianalisis dan dicek, serta bukti yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>33</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka peneliti Menyusun skripsi ini dengan sistematika berikut:

**Bab Pertama Pendahuluan.** Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang didalamnya menguraikan berbagai macam permasalahan yang melatarbelakangi mengapa penelitian ini dilakukan. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah atau rumusan masalah untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut dengan mengemukakan pokok masalah. Selanjutnya, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

**Bab Kedua Tinjauan Pustaka.** Bab ini menjelaskan tentang Konsep pola asuh anak, generasi *sandwich*, teori Lawrence Friedman tentang sistem hukum.

**Bab Ketiga Pembahasan.** Bab ini akan memaparkan tentang Budaya pola asuh anak dalam keluarga muslim generasi *sandwich*, faktor penyebab terbentuknya pola asuh anak keluarga muslim generasi *sandwich*, Dampak Pola Asuh Keluarga Muslim Generasi *Sandwich* terhadap Anak.

**Bab Keempat Analisis Sistem Hukum Lawrence Friedman pada Pola Asuh Keluarga Muslim Generasi *Sandwich*.** Bab ini membahas mengenai Penerapan Elemen Struktur Hukum pada Pola Asuh Anak, Penerapan *Substansi* Hukum pada Pola Asuh Anak, Penerapan Budaya Hukum pada Pola Asuh Anak.

---

<sup>33</sup> Rony Zulfirman, Pendidikan Agama, Islam Di, and M A N Medan, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147-153.

**Bab Kelima Penutup.** Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang memuat Kesimpulan Dan Rekomendasi. Kesimpulan menjawab rumusan masalah penelitian, terutama terkait budaya pola asuh, faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh, dampak pola asuh generasi *sandwich* dalam keluarga muslim.

